

Pengaruh *Capital Expenditure*, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Nurlatifah¹, Purwatiningsih²

Universitas Pamulang, Indonesia

nur733954@gmail.com¹, dosen00972@unpam.ac.id²

Submitted: 05th June 2024 | **Edited:** 13th August 2024 | **Issued:** 01st September 2024

Cited on: Nurlatifah, N., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Capital Expenditure, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1307-1316.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital expenditure, financial risk and sales growth on company value in energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. This study uses a purposive sampling method with a population of 76 companies and 8 energy companies were obtained as samples with an observation period of 5 years. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.co.id and from the websites of each company. The data analysis method used is quantitative data using panel data regression analysis using the E-views 12 tool. This study shows that Capital Expenditure, Financial Risk and Sales Growth have a simultaneous effect on Company Value. The results of this study indicate that Capital Expenditure partially does not affect company value, but Financial Risk and Sales Growth partially affect company value.

Keywords: Capital Expenditure, Financial Risk, Sales Growth, Company Value

PENDAHULUAN

Nilai pasar adalah definisi nilai perusahaan. Harga pangsa pasar yang ditetapkan setelah jual beli antar yang jual dan yang beli digunakan untuk menghitung penilaian berdasarkan organisasi. Indikator nominal nilai yang tercermin bagi perusahaan dan merupakan gambaran yang akurat dari aset perusahaan (Kurnia, 2017) dalam (Mispiyanti, 2020)

Harga saham harus terus meningkat untuk memaksimalkan kekayaan, dengan peningkatan harga saham akan memberikan dampak pada kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan akan dianggap memiliki peluang masa depan yang baik dibuktikan dengan kinerja yang unggul dan mampu meningkatkan kesejahteraan investor dengan mendapatkan keuntungan yang signifikan. Dengan adanya keuntungan ini bisa mengambil perhatian investor memasukkan kontribusi dalam organisasi, yang pada akhirnya mengalami peningkatan permintaan atas sahamnya (Luckiyanti & Anwar, 2022)

Fenomena terkait nilai perusahaan yang kurang baik terjadi pada PT. Medco Energi Internasional Tbk Berdasarkan informasi yang dilaporkan oleh CNBCIndonesia.com, MEDC mengalami penurunan kinerja keuangan pada kuartal III tahun 2023. Laba bersih yang dimiliki oleh pemilik perusahaan utama mengalami penurunan sebesar 39,5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi US\$ 242,37 juta dari US\$ 400,92 juta. Selain itu, laba bersih per saham MEDC turun dari US\$0,01605 menjadi US\$0,00968. Alasan utama penurunan ini adalah laba bersih penurunan penjualan yang turun menjadi US\$ 1,66 miliar dari US\$ 1,74 miliar pada rentang waktu yang sudah ada atau turun 4,52%. Pendapatan MEDC terutama didorong oleh pendapatan dalam negeri sebesar US\$ 1,12 miliar dan pendapatan luar negeri sebesar US\$ 545,55 juta. Lainnya ada juga pendapatan yang minim, beban usaha juga meningkat. Misalnya, pengeluaran langsung dan biaya produksi meningkat sebesar 8,81% menjadi \$937,13 juta USD. Laba kotor perseroan turun 17,43% menjadi US\$ 732,67 juta pada kuartal III 2023 dari US\$ 887,36 juta pada periode yang sama tahun 2022. Sebesar \$6,83, total aset perseroan turun 1,42%.

Penurunan kinerja keuangan PT. Medco Energi Internasional (MEDC) pada kuartal III tahun 2023, yaitu penurunan pendapatan, penjualan, kenaikan beban, penurunan laba kotor dan penurunan total aset, maka perusahaan dapat mengalami beberapa permasalahan seperti penurunan laba bersih yang signifikan dapat mempengaruhi kestabilan keuangan organisasi, minimnya penilaian suatu organisasi bisa berdampak pada total nilai saham dan percayanya investor bagi penilaian organisasi dan juga rasa mampu bagi organisasi dalam pelunasan piutang dan menutupi biaya operasional

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Signalling theory menggambarkan cara perusahaan memberikan sinyal terhadap investor dalam menganalisis laporan keuangan, teori sinyal juga menunjukkan bagaimana perusahaan yang berkualitas dapat dengan sengaja memberikan sinyal kepada investor agar investor dapat membedakan mana perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk (Elisa & Amanah, 2021). Teori sinyal dibangun sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Teori sinyal menunjukan bahwa ada asimetri informasi antara manajemen dan pihakpihak yang berkepentingan dengan

informasi tersebut. Asumsi utama dari teori sinyal ini adalah bahwa teori sinyal memungkinkan investor untuk memahami bagaimana keputusan yang akan mereka buat berkaitan dengan nilai perusahaan (Mispiyanti, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan, yang ditentukan oleh harga saham, merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Suatu perusahaan dianggap memiliki nilai yang tinggi jika kinerjanya juga baik. Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi, yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Jika perusahaan telah berhasil meningkatkan nilainya, investor cenderung lebih tertarik untuk membeli sahamnya (Dewi & Sujana, 2019).

Capital Expenditure

Pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi jangka panjangnya dan untuk meningkatkan efektivitas operasionalnya. Pengeluaran modal ini biasanya digunakan untuk tujuan seperti membeli atau memperbaiki aset jangka panjang. Diharapkan perusahaan akan memperoleh keuntungan jangka panjang dari investasi ini. Contoh *capital expenditure* termasuk membeli mesin baru, memperluas fasilitas produksi, meningkatkan teknologi, atau memperbarui properti dan peralatan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan kemampuan, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang dengan melakukan pengeluaran modal dengan bijak (Luckyanti & Anwar, 2022).

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan adalah risiko yang timbul karena penggunaan utang dengan beban bunga tetap oleh perusahaan untuk mendanai aktivitasnya. Walaupun utang dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan dibandingkan hanya mengandalkan modal sendiri, risiko tersebut dapat menjadi berbahaya jika jumlahnya terlalu besar. Utang yang berlebihan dapat mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan tidak sehat dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berpotensi mengurangi kemakmuran pemilik saham, karena tingginya beban bunga dan risiko keuangan yang terkait dapat memberikan tekanan terhadap kinerja dan stabilitas perusahaan. Dengan demikian, manajemen risiko keuangan dan pengelolaan utang menjadi penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan melindungi nilai perusahaan (Ginting dkk, 2020).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat terlihat dari peningkatan volume penjualan. Dengan meningkatkan volume penjualan, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan laba, memungkinkan penutupan biaya operasional. Pertumbuhan penjualan menjadi indikator permintaan dan daya saing perusahaan di industri. Laju pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi kemampuan untuk mempertahankan keuntungan dan meraih peluang pada masa yang akan datang. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan tidak hanya mencerminkan kinerja finansial saat ini tetapi juga menjadi tolok ukur potensi keberhasilan dan ketahanan perusahaan di pasar. (Dewi & Sujana, 2019)

Pertumbuhan

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik penarikan sampel purposive ini dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pada informasi yang tersedia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama lima tahun, mulai dari bulan Januari tahun 2018 sampai dengan akhir Desember tahun 2022. Sehingga jumlah data yang di gunakan sebagai sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 8 perusahaan x 5 tahun = 40 data observasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Untuk mendapatkan laporan keuangan diperoleh melalui situs resminya Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.go.id

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik untuk variabel nilai perusahaan (Y) diperoleh dari PT. Radiant Utama Interinsco Tbk nilai minimum -1.116219 pada tahun 2021. 3.660533 merupakan nilai maksimum dari PT. Super Energy Tbk pada tahun 2018. Sedangkan nilai rata-rata variabel dependen sebesar 0,529574. Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dari standar

deviasi sebesar 1,252091. Hal ini menunjukkan data bersifat homogen.

Hasil uji statistik untuk variabel capital expenditure (X1) Diperoleh nilai minimum sebesar 0.011636 dari PT.Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2022 Nilai maksimum sebesar 0.917775 dari PT. Super Energy Tbk pada tahun 2018 Sedangkan nilai rata-rata variabel capital expenditure adalah 0.335384 Nilai rata-rata tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0.194188 Hal ini menandakan bahwa data variabel dependen yaitu nilai perusahaan bersifat heterogen.

Hasil uji statistik untuk variabel risiko keuangan (X2) Diperoleh nilai minimum sebesar 0.163199 dari PT.Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2022 Nilai maksimum sebesar 5.945190 dari PT. Super Energy Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata variabel risiko keuangan adalah 1.436972 Nilai rata-rata tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1.435518 Hal ini menandakan bahwa data variabel dependen yaitu nilai perusahaan bersifat heterogen.

Hasil uji statistik untuk variabel pertumbuhan penjualan (X3) Diperoleh nilai minimum sebesar -0.822431 dari PT. Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2021 Nilai maksimum sebesar 7.630521 dari Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata variabel pertumbuhan penjualan adalah 0.453213 Nilai rata-rata tersebut lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1.382106 Hal ini menandakan bahwa data variabel dependen yaitu nilai perusahaan bersifat homogen.

Common Effect Model (CEM)

Berdasarkan hasil regresi Uji *Common Effect Model* (CEM) dapat diketahui nilai variabel X1 dan X3 memiliki hasil *probability* lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X1 dan X3 berpengaruh terhadap Y. Sedangkan X2 memiliki hasil *probability* lebih besar dari 0,05 sehingga variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan hasil regresi Uji *Fixed Effect Model* (FEM) dapat diketahui nilai X2 dan X3 memiliki hasil *probability* lebih kecil dari 0,05 sehingga X2 dan X3 berpengaruh terhadap Y. Sedangkan X1 memiliki hasil *probability* lebih besar dari 0,05 sehingga X1 tidak berpengaruh terhadap Y.

Random Effect Model (REM)

Berdasarkan hasil regresi Uji *Random Effect Model* (REM) dapat diketahui nilai variabel X2 dan X3 memiliki hasil *probability* lebih kecil dari 0,05 sehingga X2 dan X3

berpengaruh terhadap Y. Sedangkan X1 memiliki hasil *Probability* lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh terhadap Y.

Uji Chow (Chow Test)

Berdasarkan hasil Uji Chow, pada nilai *Probability F* yaitu $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Berdasarkan hasil Uji Hausman, pada nilai *Probability* yaitu $0,6777 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier (LM), pada nilai *Breush-Pagan* yaitu $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data uji normalitas dengan menggunakan model regresi yang terpilih yaitu *Random Effect Model* dapat dijelaskan bahwa data dikatakan normal dengan total observasi sebanyak 40 (Empat Puluh), karena hasil nilai *probability Jarque-Bera* (JB) sebesar 0,442556 yang dimana lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

Uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil olah data uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel kurang dari 0.90, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel yang dihasilkan uji Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai probabilitas lebih besar dari 0,05. Nilai probabilitas F-statistik (F hitung) sebesar 2,719404 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F hitung lebih besar dari taraf α (0,05) sehingga membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W) nilai D-W sebesar 1,974249 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Nilai D-W tersebut berada diantara -2 sampai +2 yang berarti data tidak terdapat

autokorelasi atau lolos uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.543209 + 1.734125 X_1 + 0.272328 X_2 + 0.220334 X_3 + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi *capital expenditure*
- X_1 = Variabel *capital expenditure*
- β_2 = Koefisien regresi risiko keuangan
- X_2 = Variabel risiko keuangan
- β_3 = Koefisien regresi pertumbuhan penjualan
- X_3 = Variabel pertumbuhan penjualan
- ε = Residual

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.523428	R-squared	0.524156
Mean dependent var	0.129247	Adjusted R-squared	0.484503
S.D. dependent var	0.768462	S.E. of regression	0.551742
Sum squared resid	10.95908	F-statistic	13.21836
Durbin-Watson stat	1.974249	Prob(F-statistic)	0.000006
Unweighted Statistics			
R-squared	0.371806	Mean dependent var	0.529574
Sum squared resid	38.40878	Durbin-Watson stat	0.563307

Sumber: Data Penelitian, Output *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,484503. Dapat disimpulkan hasil uji koefisien determinasi tersebut bahwa variabel *capital expenditure*, risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 48,45 % dan sisanya 51,55 % dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji simultan (Uji statistik F)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji *statistic* F) diatas diperoleh nilai F- *statistic* sebesar 13,21836 dan nilai *Probability F-Statistic* sebesar 0,000006. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *capital expenditure*, risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.543209	0.508953	-1.067309	0.2929
X1	1.734125	1.094977	1.583709	0.1220
X2	0.272328	0.092604	2.940784	0.0057
X3	0.220334	0.081100	2.716797	0.0101

Sumber: Data Penelitian, Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diketahui *Probability* variabel *capital expenditure* sebesar 0,1220 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital expenditure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diketahui *Probability* variabel risiko keuangan sebesar 0,0057 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diketahui *Probability* variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,0101 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penganalisaan di pembahasaan sebelumnya, diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh *capital expenditure*, risiko keuangan, dan pertumbuhan penjualan bagi nilai organisasi sektor energi yang masuk ke BEI dalam rentan periode 2018-2022:

1. *Capital Expenditure*, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2. *Capital Expenditure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
3. Risiko Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, N., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Capital Expenditure terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2402–2419. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2315>
- Anastasia, J., Hanum, P., & Rahayu, Y. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Andhika, M. A. M., & Endah, E. S. (2023). Analisis Capital Expenditure, Foreign Independent Directors, dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(2), 118–136. <https://doi.org/10.29080/jai.v9i2.855>
- Arianti, B. F & Yatinigrum R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Basuki, T. A. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Pertama)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bi snis*. 7(1). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10* (edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting dkk. (2020). *PENGARUH RISIKO BISNIS, RISIKO FINANSIAL DAN RISIKO PASAR Feren Geovanic Ginting*.
- Luckyanti, B. L., Anwar, S., Veteran, U. ", & Timur, J. (2022.). *IMPACT OF NWC, GO, CAPEX, AND CCC ON COMPANY VALUE WITH CASH HOLDING AS INTERVENING VARIABLES DAMPAK NWC, GO, CAPEX, DAN CCC*

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CASH HOLDING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.

- Makarohim, F. (2020). *Metodologi Penelitian Olahraga*. CV MEDIA SAIINS INDONESIA.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Ngurah, G., & Wijaya, S. (2019). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. www.idx.co.id
- Nur Elisa, S. & Amanah L (2021.). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Parera, R & Purwatiningsih. (2024). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran pada Sektor Energi di BEI. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 2). <https://investasi.kontan.co.id/>
- Putri1, A. A., Handajani2, L., & Hudaya, R. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Expenditure, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 18(2), 386–400.
- Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, capital expenditure, keputusan investasi dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Owner*, 6(4), 4210–4218. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175>
- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi data panel* (M. Dewi, Ed.). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 358. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.455>
- Sakinah, G., & Ponirah Ade. (2021). *Pengaruh psak no. 1 tentang penyajian laporan cash flow dan capital expenditure terhadap firm value*. www.indofoodcbp.com.
- Shirley Laurensia, & Ayu Dyah Stephana. (2024.). *capex rumus fix 10 jurnal*.
- Sugiarti, R., & Fitria, D. (2022). Peran Kinerja Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Bukti dari Negara Islam. *LITERATUS*, 4(2), 981–991. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i2.976>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). ALFABETA.
- Syahzuni. (2019). *PENGARUH PROBABILITAS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SERTA NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE*.
- Theresia Seprina, Chris Kuntadi, & Rahmat Pramukty. (2023). 29.+Theresia+Septrina+Jurnal+Skripsi.
- Wahyudi, S. M. (2020). *EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, SALES GROWTH TOWARD COMPANY VALUES*. www.Kompas.com